BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana dan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 dalam Faturrahman (2012: 2) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Dengan demikian, untuk menghasilkan peserta didik yang perpotensi maka kualitas pendidikan diindonesia harus senantiasa dievaluasi dan diperbaiki.

Matematika dalam bidang pendidikan menjadi sangat penting seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat. Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat dalam berbagai aspek terutama dalam bidang pendidikan, merupakan sarana dan prasarana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu, mutu pendidikan diindonesia harus ditingkatkan, salah satu faktor pendorong yaitu peningkatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

Pembelajaran matematika yang berkualitas tidak lepas dari peran serta guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pembelajaran matematika. Dalam proses pembelajaran, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menuntut peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Namun, sampai saat ini kondisi dalam pembelajaran matematika belum seperti yang diharapkan. Realitanya pembelajaran yang dilakukan guru hanya memposisikan siswa sebagai pendengar

dalam proses belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar cenderung membuat peserta didik menjadi pasif.

Kegiatan pembelajaran merupakan aktivitas paling penting dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Hal ini disebabkan karena melalui kegiatan pembelajaran tujuan pendidikan akan tercapai yaitu dalam bentuk perubahan tingkah laku dan hasil pencapaian yang diperoleh siswa. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar. Tanpa adanya aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi. Dapat dijelaskan juga bahwa dalam kegiatan belajar siswa sebagai subyek harus aktif berbuat (Sardiman, 2011: 96-97). Dengan demikian, aktivitas dalam pembelajaran sangat penting dalam pencapaian hasil pembelajaran yang diperoleh siswa.

Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas. Menurut Rohani (2004: 6) aktivitas dibagi menjadi dua yaitu aktivitas fisik dan aktivitas psikis. Aktivitas fisik ialah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Aktivitas psikis adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran. Seluruh peranan dan kemauan dikerahkan dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal sekaligus mengikuti proses pengajaran. Dengan adanya aktivitas fisik dan psikis tersebut diharapkan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses belajar mengajar diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran (Haris dan Jihad, 2010: 15). Setelah melakukan proses pembelajaran siswa diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yang didasarkan pada tingkat pengetahuan terhadap sesuatu yang

dipelajari sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi bersama Catur Puji Lestari, S.Pd (Senin, 23 November 2015) di SMP Muhammadiyah 1 Gatak pada Kelas VIII A yang berjumlah 24 siswa. Aktivitas siswa diamati dari indikator: 1) mampu dalam mengemukakan pendapat sebanyak 5 siswa (20,83 %), 2) mampu dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 4 siswa (16,67%), 3) mampu dalam mengerjakan soal didepan kelas sebanyak 7 (29,17%), 4) mampu dalam mengerjakan tugas rumah sebanyak 8 (33,33%). Salah satu penyebab rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran yaitu siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga peran guru lebih dominan.

Subyek penelitian adalah peserta didik kelas VIII-A SMP Muhammadiyah 1 Gatak. Pengalaman mengajar matematika pada hasil ulangan dan tugas matematika masih rendah, pada semester gasal tahun 2015/2016 dari 24 siswa 6 siswa (25%) memperoleh nilai diatas KKM dan 18 siswa (75%) memperoleh nilai dibawah KKM, dengan nilai KKM yaitu 70.

Rendahnya hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gatak disebabkan karena rendahnya aktivitas siswa didalam kelas, yang meliputi: peran guru yang dominan mengakibatkan siswa cenderung pasif, siswa kurang aktif bertanya kepada guru pada materi yang belum dipahami, siswa sulit memahami dan menguasai materi yang disampaikan, siswa kurang antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Penggunaan model penilaian yang monoton masih dipakai guru sampai sekarang ini. Penggunaan model penilaian sampai sekarang ini hanya menilai kemampuan siswa dalam menghasilkan nilai saja tanpa menilai suatu proses tercapainya nilai tersebut. Dengan penilaian tersebut peserta didik belajar melalui penghafalan tanpa melalui sendiri tahap-tahap penilaian hasil belajarnya. Oleh karena itu, penggunaan model penilaian menjadi monoton sehingga membuat siswa jenuh dan akan berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa. Sedangkan pada

penilaian portofolio berisi sampel-sampel terpilih karya siswa yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu.

Berpijak pada persoalan yang dihadapi oleh guru dan siswa pada hal penilaian, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang membahas penilaian dalam pembelajaran matematika menggunakan implementasi penilaian portofolio. Dengan implementasi penilaian portofolio diharapkan aktivitas siswa dalam belajar matematika akan meningkat sehingga hasil belajar siswa juga meningkat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan secara umum dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui implementasi penilaian portofolio pada siswa kelas VIII semester genap SMP Muhammadiyah 1 Gatak tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui implementasi penilaian portofolio pada siswa kelas VIII semester genap SMP Muhammadiyah 1 Gatak tahun ajaran 2015/2016?
3. Adakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa setelah dilakukan pembelajaran matematika menggunakan implementasi penilaian portofolio pada siswa kelas VIII semester genap SMP Muhammadiyah 1 Gatak tahun ajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan dalam usaha penelitian ini, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian sebagai berikut.

1. Tujuan Umum
   a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gatak pada pembelajaran matematika.

b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 1 Gatak pada pembelajaran matematika.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Gatak melalui implementasi Penilaian Portofolio.

b. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Gatak melalui implemantasi Penilaian Portofolio.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Menemukan pengetahuan baru mengenai aktivitas dan hasil belajar matematika melalui Implementasi Penilaian Portofolio.

b. Sebagai dasar untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar para siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui implementasi penilaian portofolio.

b. Manfaat bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran matematika melalui implementasi penilaian portofolio.

c. Manfaat bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode penilaian dalam pembelajaran matematika.